

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa tes balok dan tes IQ. Tes balok terdiri atas 5 soal, sedangkan tes IQ terdiri atas 9 soal. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2021 pada hari selasa di MTs Negeri 7 Tulungagung, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Sebelum melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Tulungagung ini peneliti mengulas sedikit mengenai sejarah berdirinya MTs Negeri 7 Tulungagung.

Sejarah singkat dari berdirinya MTs Negeri secara garis besar dapat kita tulis bahwa mengingat Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja namun juga tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Maka pertama kalinya berdirilah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yaitu SMP, Gotong royong di Ngantru dengan mengintegrasikan dengan SMP 4 Tulungagung, yang terletak di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru yang kemudian menjadi SMP Negeri 1 Ngantru.

Setelah bertambah maju sehingga tidak mampu menampung lulusan SD maupun MI yang ada dikecamatan Ngantru dan sekitar, oleh

karena itu muncul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang juga mengajarkan agama islam setingkat SMP yaitu dengan nama Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah, yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat ngantru umumnya. Sejak tanggal 18 Januari 1985 di Kecamatan Ngantru terbentuklah Pengurus Yayasan Al-Hidayah yang menangani Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Ngantru.

Tanggal 18 Januari 1985 di Kecamatan Ngantru resmi berdiri lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah yang berlokasi di Gedung Madrasah Ibtidiyah Miftahul Huda Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. MTs Al Hidayah berkembang pesat dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar.

Menghadapi fanatisme terhadap pendidikan agama maka pihak Yayasan dan pengelola madrasah bersepakat untuk menjadikan Madrasah Tssanawiyah Al Hidayah berstatus Negeri yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Kabupaten Tulungagung. Usaha ini akhirnya bisa terealisasikan dengan turunnya SK Menteri Agama NO. 7 tahun 1997 sejak saat itulah Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru Kabupaten Tulungagung.

Status ini Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru diharapkan segera bangkit dengan berkompetisi secara sehat mewujudkan visi dan misinnya. Tahun ini sesuai KMA RI 671h tahun 2016, Madrasah Tsanawiyah Negeri Ngantru berubah Namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung hingga sekarang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungung mempunyai visi dan misinya untuk mencapai suatu tujuan agar MTs Negeri 7 Tulungagung tersebut bisa meraih prestasi akademik maupun non akademik yang dimiliki siswa-siswi MTs Negeri 7 Tulungagung. Adapun visi dan misinya adalah:

Visi:

“Terwujudnya Madrasah Sebagai Pusat Pengembangan Imtaq Dan Iptek Yang Berwawasan Lingkungan dalam Rangka Mewujudkan Indonesia Berdaulat Mandiri Dan Berkepribadian Berlandasan Gotong Royong”.

Misi:

1. Meningkatkan Kualitas Bimbingan Pemahaman, Pengalaman, dan Pelayanan Kehidupan Beragama;
2. Meningkatkan Kualitas Bimbingan dan Pelaksanaan Pendidikan;
3. Meningkatkan Kegiatan Siswa untuk Mengenali Potensi Diri, Mengembangkan Kreatifitas, Bakat dan Minat;
4. Meningkatkan Segala Usaha Demi Terwujudnya Sarana Prasarana Pendidikan yang Memadai;
5. Meningkatkan Hubungan yang Semakin Baik Dengan Pihak Luar Madrasah (Wali Murid, Masyarakat Sekitar, dan Instansi Pemerintah);
6. Meningkatkan Kualitas Kinerja Manajemen Madrasah;
7. Meningkatkan Wawasan Lingkungan Hidup Bagi Seluruh Warga Madrasah

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 7 Tulunagung, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini

untuk mengetahui adanya pengaruh intellegensi (IQ) terhadap kecerdasan logis matematis. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana didalam penelitian yang observasi dilakukan terhadap sejumlah ciri (variabel) subjek penelitian menurut keadaan apa adanya, tanpa ada manipulasi peneliti. Populasi siswa yang diambil adalah siswa kelas VIII sebanyak 242 siswa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 40 siswa dari kelas VIII-C. Adapun kelas VIII-C sebagaimana terlampir.

Prosedur awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memasukkan surat penelitian ke sekolah MTs Negeri 7 Tulungagung sesuai dengan format yang sudah disiapkan bagian akademik kampus. Setelah itu diberikan kepada kepala sekolah MTs Negeri 7 Tulungagung. Dari surat tersebut, pihak sekolah memberikan balasan dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di MTs Negeri 7 Tulungagung untuk menguji kelas VIII.

Data dalam peneliti ini diperoleh dengan metode tes dan tes IQ. Metode tes dan tes IQ digunakan peneliti untuk mengetahui kecerdasan logis matematis dan kecerdasan interpersonal terkait materi yang diberikan. Tes yang digunakan peneliti adalah tes matematika siswa kelas VIII-C MTs Negeri 7 Tulungagung pada materi Balok. Adapun soal-soal tes dan tes IQ tersebut sebagaimana terlampir.

Tes IQ ini dapat diartikan suatu tingkat kemampuan dan kecepatan otak untuk mengolah suatu bentuk tugas atau keterampilan tertentu. Seseorang yang mempunyai tingkat kecerdasan interpersonal

yang tinggi biasanya mampu membaca suasana hati, motivasi dan tujuan yang ada pada orang lain. Kecerdasan *intelligent* ialah kemampuan seseorang yang dibawa sejak memungkinkannya berbuat sesuatu dengan cara tertentu. Adapun alat ukur untuk mengetahui tes IQ sebagai di bawah ini:

Tabel 4.1
Pengukur Tes IQ

Klasifikasi	IQ
Very superior	140 ke atas
Superior	120 – 139
High Average	110 – 119
Normal or Average	100 – 109
Low Average	80 – 89
Borderline Defective	60 – 79
Mentally Defective	30 – dibawah

Dibawah ini merupakan data siswa serta nilai dari tes Kecerdasan logis matematis dan tes IQ dari siswa kelas VIII-C MTs Negeri 7 Tulungagung.

Tabel 4.2
Hasil Perolehan Tes Balok dan Tes IQ

No	Nama Siswa	Nilai Tes	
		Kecerdasan Logis Matematis	Tes IQ
1	ADILLA NAJMU KHUSNIA	50	55
2	AHMAD ALFAN ARBIANSYAH	70	75
3	ARA ENGGARETA PRATIWI	55	30
4	ARISMAWANTI MELLYSYA PUTRI	95	90
5	DELIMA PUTRI HARISKA	62	45

Table Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.2

6	DEVI ZULIA KHOIRUN NISA	60	90
7	DEVINA NEYSA NATHANIA	35	80
8	DEWI ATIKA SARI	60	50
9	DIAN PUTRA WIJAYA	30	35
10	FAJIA KHOIRO MADANI	80	75
11	FEBY AULYAUNISSA	50	30
12	FIRDAUSI NUZULA	80	60
13	HELEN KHARINA PUTRI	50	25
14	HUMAYRA'ALYA NADYA SHAFWAH	70	50
15	LILIK HIDAYATUL SHOLEKAH	55	40
16	MEIXIN AYU NENGTYAS	30	75
17	MOCHAMAD AIDIL FALAH HARIYADI	75	85
18	MOH. IRFAN AFANDI	60	30
19	MOH. NIZAM KURNIAWAN	60	35
20	MOHAMMAD ZAKI TAJUDDIN	60	40
21	MUHAMAD FAUZAN ADHIMA	55	60
22	MUHAMMAD AMMAR AL GIFARI	62	50
23	MUHAMMAD HARIS MAULANA	15	10
24	MUHAMMAD IQBAL MAHARDIKA	60	45
25	MUHAMMAD KHOIRURROZIQIN	30	35
26	MUHAMMAD LAZIM MUTA'ALIM	70	80
27	MUHAMMAD RIYAN ADITYA	10	10
28	MUHAMMAD WILDAN MUZZAKKI	62	50
29	NASYWA SALSABILA	50	30
30	NAYLA AGUSTA PRASTISCYA	50	75
31	OLITHA SELVINA SANZHABILLA	67	60

Tabel Berlanjut

Lanjutan Tabel 4.2

32	PUTRI AILA AZURA	10	90
33	RASYA GUSTI ARSYADA	35	10
34	RENO PRASETYO	67	70
35	RISTA TRI ANITASARI	50	45
36	SALSABIL AZZAHRA	60	35
37	SHEVA DARA AISHA	45	40
38	SYAFIRA SUKMA AZ ZAHRA	60	90
39	WAHYU NELSEN MANDELA	30	30
40	YOGA EKA NICO SAPUTRA	67	40

B. Pengujian Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil Tes kecerdasan logis matematis dan tes kecerdasan Interpersonal. Setelah data diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, untuk melakukan pengujian terhadap instrument penguji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas, analisis regresi sederhana yang dibantu menggunakan IBM SPSS 25.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada siswa, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam

mengetahui kecerdasan logis matematis dan kecerdasan interpersonal valid atau tidak. Peneliti mengajukan Validitas Ahli.

Uji validitas ahli menggunakan 3 ahli yaitu 2 dosen ahli dari dosen matematika UIN SATU Tulungagung yaitu Bapak Dziki Ari Mubarak, M.Pd; Ibu Meirina Hadi, M.Pd dan 1 ahli dari guru mata pelajaran Matematika MTs Negeri 7 Tulungagung yaitu Ibu Ida Fatmawati, S.Pd. Setelah melakukan uji kevalidan kepada tim ahli, maka dilakukan uji coba soal post-test dan tes IQ nomor 1 sampai 19. Sesuai dengan kaidah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas

		X	Y1
X	Pearson Correlation	1	.407**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	40	40
Y1	Pearson Correlation	.407**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	40	40

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tes Balok memiliki $r_{hitung} = 0,407$, dan tes IQ memiliki $r_{hitung} = 1$, dengan melihat nilai signifikan (α) = 0,05 dan derajat bebas $N = 40$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,312$.

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji Validasi

No.		Pearson Corelation	r tabel (N=40) Taraf Sig 5%	Keterangan
1	Tes Balok	0,407	0,312	Valid
2	Tes IQ	1	0,312	Valid

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diambil kesimpulan bahwasannya hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,312$ dengan nilai Sig (α) = 0,05. Sehingga data tersebut layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji Validitas, maka tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan Cronbach's Alpha (sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai kisaran dari nol sampai satu). Tujuannya untuk mengetahui kecerdasan logis matematis dan kecerdasan interpersonal siswa. Adapun hasilnya disajikan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.573	2

Berdasarkan Tabel 4.5 maka diperoleh kesimpulan bahwa data kecerdasan logis matematis reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,573 > 0,312$. Hal ini berarti bahwa data tersebut menunjukkan reliabel.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal. Uji ini menggunakan metode Shapiro-Wilk. Adapun hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok	Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.	
hasil tes	IQ	.121	40	.143	.952	40	.090
	Logis	.175	40	.003	.942	40	.041

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk tes balok dan tes IQ sama-sama 40. Maka itu artinya jumlah sampel data masing-masing kurang dari 50. Sehingga penggunaan teknik shapiro wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi data $> 0,05$ maka data telah berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas diketahui nilai Sig. untuk tes balok 0,090 dan nilai Sig. tes IQ sebesar 0,41. Karena nilai Sig untuk kedua tes tersebut $> 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes yang didapatkan homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi data $> 0,05$ maka data telah berdistribusi normal.
- Apabila nilai signifikansi data $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2.352	1	78	.129
	Based on Median	1.985	1	78	.163
	Based on Median and with adjusted df	1.985	1	77.299	.163
	Based on trimmed mean	2.479	1	78	.119

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji homogenitas pada Tabel 4.7 didapat nilai signifikansinya $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data siswa tersebut adalah homogen.

c. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan ini merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ respons (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk uji Manova adalah:

1. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti ada pengaruh Intellegensi (IQ) terhadap Kecerdasan Logis Matematis.

2. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh Intellegensi (IQ) terhadap Kecerdasan Logis Matematis.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 25, adapun hasil dari Uji Manova disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Analisi Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.438	7.144		4.961	.000
	IQ	.344	.125	.407	2.748	.009

a. Dependent Variable: Logis

Berdasarkan pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa model intellegensi (IQ) berpengaruh pada kecerdasan logis matematis. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Intellegensi terhadap kecerdasan logis matematis.